

Kesulitan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris pada Siswa Sekolah Dasar

Rachmah Amalia

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda Bogor

Alamat email rachmah.amalia09@gmail.com

Abstrak

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing (*foreign language*) yang perlu dikuasai untuk memudahkan seseorang dalam berkomunikasi antar negara. Kesulitan yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar yaitu penguasaan kosakata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai bentuk kesulitan apa saja yang dialami siswa pada materi penguasaan kosakata, mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan penguasaan kosakata, serta mengetahui solusi untuk menanganinya. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data berupa studi literatur dengan membaca beberapa referensi jurnal ilmiah terdahulu yang telah diterbitkan. Selain itu, peneliti menggunakan teknik keabsahan data berupa triangulasi sumber dan teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman. Hasil menunjukkan bahwa banyak bentuk kesulitan yang dialami siswa sekolah dasar pada penguasaan kosakata Bahasa Inggris, diantaranya yaitu siswa belum terbiasa dengan penggunaan kamus Bahasa Inggris, siswa kurang memahami kosakata Bahasa Inggris pada materi yang disampaikan, siswa tidak terbiasa menggunakan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, siswa belum mampu menyebutkan perbendaharaan kata, sinonim dan antonim secara tertulis, dan siswa belum mampu menuliskan kata sesuai dengan ejaan yang tepat. Kesulitan yang terjadi disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa adalah dengan menggunakan media atau metode pembelajaran seperti metode *Running Dictation*, media kartu domino kata bergambar, metode permainan tebak kata, media *Flash Card*, dan metode TPR *storytelling*.

Kata kunci: Kesulitan Penguasaan Kosakata, Strategi Pembelajaran

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi, penguasaan bahasa sangat dibutuhkan, salah satunya adalah Bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing (*foreign language*) yang perlu dikuasai untuk memudahkan seseorang dalam berkomunikasi antar negara. Ilmu dasar dari Bahasa Inggris sudah mulai dipelajari sejak bangku sekolah dasar untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi perkembangan zaman. Dengan adanya perkembangan zaman, teknologi informasi dan komunikasi juga akan semakin berkembang. Saat ini banyak siswa yang sudah mengenal gawai dan hampir semua

sudah menggunakannya. Di dalam gawai, banyak instruksi yang di dominasi dengan Bahasa Inggris. Dengan kata lain, Bahasa Inggris telah menjadi sebuah kebutuhan untuk menghadapi masa depan tiap siswa (Sya & Helmanto, 2020). Sehingga siswa sangat butuh keterampilan dalam berbahasa Inggris.

Keterampilan yang diharapkan untuk dikuasai oleh siswa sekolah dasar salah satunya adalah kecakapan berbahasa yang bagus sebagai modal terpenting dalam berkomunikasi dan berinteraksi. Keterampilan berbahasa pada bidang Bahasa Inggris di sekolah dasar tidak lepas dari empat keterampilan, yaitu membaca (*reading*), berbicara (*speaking*), mendengar (*listening*), dan menulis (*writing*) yang di dalam pembelajarannya menuntut siswa untuk mempunyai keterampilan dalam menguasai kosakata (Nurani et al., 2019). Penguasaan kosakata Bahasa Inggris merupakan kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk dapat mendalami dan memahami suatu kata yang terdapat dalam Bahasa Inggris dan menjadi dasar dalam berkomunikasi yang telah diketahui oleh setiap orang baik secara lisan maupun tulisan, sehingga dapat memberikan makna bila menggunakan bahasa tersebut (Rikmasari & Budianti, 2019).

Peran Bahasa Inggris di setiap aspek kehidupan memacu guru dan siswa agar dapat bekerja sama dengan baik dalam mencapai tujuan dari pengajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris. Agar siswa dapat ikut berpartisipasi dengan bersungguh-sungguh dalam mengerti dan memahami materi yang diberikan, guru harus lebih kreatif dalam merancang pembelajaran. Sasaran mendasar dalam berkomunikasi dapat tercapai apabila siswa berpengalaman langsung dalam menyampaikan Bahasa Inggris secara jelas dalam proses pembelajaran (Nurani et al., 2019). Guru harus bersungguh-sungguh dalam memberikan pengajaran materi Bahasa Inggris secara maksimal sehingga siswa mampu memahami materi dengan baik dan menghasilkan pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif.

Bahasa Inggris seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami oleh sebagian besar siswa terutama pada tingkat sekolah dasar. Kesulitan yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar yaitu penguasaan kosakata. Hal tersebut sesuai dengan permasalahan yang peneliti temukan di tingkat sekolah dasar, berdasarkan wawancara singkat dengan guru Bahasa Inggris dikatakan bahwa siswa belum mampu menyebutkan kosakata yang diminta oleh guru karena antara penulisan dengan cara membacanya berbeda sehingga siswa kesulitan melafalkan kata dengan benar. Selain itu, siswa belum mampu menguasai kosakata Bahasa Inggris dalam hal penulisan kata yang sesuai dengan ejaan yang tepat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul, yaitu “Kesulitan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar” untuk mengetahui lebih dalam mengenai bentuk kesulitan apa saja yang dialami siswa pada materi penguasaan kosakata, mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan penguasaan kosakata, serta mengetahui solusi untuk menanganinya dengan membaca referensi yang relevan dengan judul penelitian.

II. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun instrumen pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu studi literatur atau studi pustaka yang dilaksanakan dengan cara membaca beberapa sumber yang relevan dengan judul penelitian. Teknik

keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, yaitu menggali kebenaran data dari beberapa referensi jurnal ilmiah terdahulu yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda pada masing-masing penelitian. Peneliti menggunakan model Miles dan Huberman sebagai teknik analisis data, yang komponen-komponen analisis datanya meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

III. HASIL DAN DISKUSI

Pada penelitian ini yaitu “Kesulitan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar”, bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai bentuk kesulitan apa saja yang dialami siswa pada materi penguasaan kosakata, mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan penguasaan kosakata, serta mengetahui solusi untuk menanganinya dengan membaca referensi yang relevan dengan judul penelitian.

Bentuk Kesulitan

Berdasarkan penelitian terdahulu, menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada materi makanan dan minuman (*food and drink*). Siswa mengalami kesulitan saat mengerjakan soal sehingga siswa mendapatkan nilai rendah. Hal ini terjadi karena siswa belum terbiasa dengan penggunaan kamus Bahasa Inggris dan siswa kurang menguasai kosakata Bahasa Inggris pada materi yang di sampaikan oleh guru, selain itu siswa juga tidak terbiasa menggunakan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari (Sucandra et al., 2022).

Penelitian lainnya menunjukkan bahwa penguasaan kosakata siswa masih rendah dan masih banyak siswa yang belum mampu menguasai kosakata Bahasa Inggris dalam hal penulisan kata, yaitu menyebutkan perbendaharaan kata secara tertulis sesuai dengan makna yang diminta oleh guru, menyebutkan sinonim dan antonim secara tertulis, serta menuliskan kata sesuai dengan ejaan yang tepat (Sugiharti & Riftina, 2019).

Pada penelitian lain, yaitu berdasarkan hasil tes membaca teks cerita Bahasa Inggris menunjukkan bahwa banyak siswa yang masih salah dalam melafalkan kosakata Bahasa Inggris. Hasil tes membaca teks cerita Bahasa Inggris terhadap 12 siswa sekolah dasar didapatkan bahwa kemampuan berbicara menggunakan Bahasa Inggris siswa masih kurang dimana siswa masih merasa sulit melafalkan kosakata dari *language* dan *surrounded*. Begitu juga dengan intonasi dan penekanan kata yang salah karena siswa tidak mau menggunakan Bahasa Inggris yang baik saat membaca teks. Karena kurang percaya diri, membuat *pronunciation* siswa menjadi kurang baik (Saridevita et al., 2022).

Faktor yang Menyebabkan Kesulitan Penguasaan Kosakata

Setelah peneliti menemukan data yang relevan dan membaca beberapa kesulitan penguasaan kosakata Bahasa Inggris dari jurnal ilmiah terdahulu, peneliti berpendapat bahwa kesulitan yang terjadi pasti disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi sikap belajar siswa, kesehatan tubuh siswa, kecerdasan dan motivasi belajar siswa (Sucandra et al., 2022).

Sikap belajar siswa sangat menentukan hasil belajar, jika siswa menyukai pelajaran Bahasa Inggris maka mereka pun akan menyikapi dan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dengan senang hati sehingga akan didapatkan hasil belajar yang

maksimal. Sebaliknya, jika dari awal siswa sudah tidak tertarik dan tidak menyukai pelajaran Bahasa Inggris maka akan berpotensi menimbulkan kesulitan belajar pada siswa sehingga menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal. Selain itu, kesehatan tubuh siswa juga menjadi faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar, ketika siswa memaksakan untuk mengikuti pembelajaran dengan kondisi tubuh yang kurang sehat maka kemungkinan akan menyebabkan ketidakfokusan dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar yang didapatkan kurang maksimal. Adapun kecerdasan yang menjadi faktor penting dalam kegiatan belajar, karena setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Setiap siswa memiliki kecerdasan pada bidangnya masing-masing, sehingga apabila siswa tidak mahir dalam pelajaran Bahasa Inggris bisa jadi siswa mahir pada bidang yang lain. Tugas guru disini adalah membuat siswa selalu senang ketika belajar dalam mata pelajaran apapun terutama Bahasa Inggris, sehingga walaupun siswa tidak mahir setidaknya siswa merasa senang dalam mempelajari Bahasa Inggris. Motivasi juga merupakan faktor utama dalam kegiatan belajar, motivasi dapat berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Dengan adanya motivasi belajar baik dari dalam maupun dari luar, siswa akan memiliki semangat yang besar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Faktor eksternal merupakan faktor yang diperoleh dari luar diri siswa, diantaranya meliputi variasi mengajar dan penggunaan media atau metode pembelajaran. Faktor tersebut harus direncanakan dengan baik oleh seorang guru dalam upaya meminimalisir kesulitan belajar yang terjadi pada siswa. Dalam penelitian ini yaitu upaya meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar, artinya seorang guru harus mempunyai keterampilan dalam menciptakan variasi mengajar yang tidak monoton dan penggunaan media atau metode pembelajaran yang menarik untuk diterapkan dalam kegiatan belajar, agar siswa mampu menguasai kosakata Bahasa Inggris dengan cara-cara yang menyenangkan dan mudah dipahami.

Terkadang, beberapa guru masih menerapkan metode konvensional dalam menyampaikan materi kepada siswa seperti metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode pemberian tugas yang membuat siswa bosan dan mudah lupa dalam mengingat kosakata Bahasa Inggris. Ketika penggunaan media atau metode pembelajaran tidak direncanakan dengan baik, maka bisa jadi akan menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa dalam memahami materi.

Solusi Untuk Menangani Kesulitan Belajar Kosakata Bahasa Inggris

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menangani kesulitan belajar kosakata Bahasa Inggris dengan menggunakan media atau metode pembelajaran yang menarik. Berdasarkan data yang peneliti baca pada jurnal ilmiah menunjukkan bahwa ada beberapa media dan metode pembelajaran yang telah teruji efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata, diantaranya yaitu metode *Running Dictation*. Peneliti mendapatkan informasi dari jurnal penelitian yang menunjukkan bahwa melalui metode *Running Dictation* dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa. Hal ini dibuktikan pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata 75 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 64%. Pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 88 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 83% (Rikmasari & Muharrom, 2018).

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu domino kata bergambar juga dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Informasi tersebut peneliti dapatkan dari jurnal ilmiah yang menunjukkan bahwa media kartu domino kata bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris dengan langkah-langkah yaitu membaca kosakata Bahasa Inggris, menulis kosakata Bahasa Inggris, dan mengartikan kosakata Bahasa Inggris. Hal ini dibuktikan dengan efektivitas penggunaan media kartu domino kata bergambar yang meningkat selama proses pembelajaran dari setiap siklus (Mar Atul Khasanah & Saptuti Susiani, 2013).

Kemudian adapun informasi yang peneliti dapatkan dari jurnal ilmiah, menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media *Flash Card* terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Hal ini dibuktikan dengan indikator perasaan senang pada siswa ketika memperoleh hasil jawaban tertinggi, yang berarti bahwa siswa menyukai pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Card*. Media *Flash Card* membuat siswa menjadi lebih cepat memahami kosakata Bahasa Inggris karena siswa langsung melihat gambar asli dari kosakata tersebut beserta ejaan dari masing-masing kosakata (Ramadhanti et al., 2022).

Berdasarkan informasi lainnya yang peneliti dapatkan dari jurnal ilmiah, menunjukkan bahwa penggunaan metode *Total Physical Response (TPR) storytelling* dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris karena pada saat pembelajaran siswa mendengarkan cerita, hal ini merupakan salah satu kegiatan yang disukai oleh siswa sekolah dasar. Metode *TPR storytelling* mengharuskan siswa untuk aktif mengikuti gerakan untuk belajar Bahasa Inggris, aktivitas ini dapat membantu siswa untuk mengingat kosakata lebih cepat. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menyebutkan kosakata yang diajarkan selama penggunaan metode *TPR storytelling* (Puspawati, 2021).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa banyak bentuk kesulitan yang dialami siswa sekolah dasar pada penguasaan kosakata Bahasa Inggris, diantaranya yaitu siswa belum terbiasa dengan penggunaan kamus Bahasa Inggris, siswa kurang memahami kosakata Bahasa Inggris pada materi yang disampaikan, siswa tidak terbiasa menggunakan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, siswa belum mampu menyebutkan perbendaharaan kata, sinonim dan antonim secara tertulis, dan siswa belum mampu menuliskan kata sesuai dengan ejaan yang tepat.

REFERENSI

- Anisa, & Sya, M. F. . (2022). Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode English Is Fun di Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 352–356. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7819>
- Az Zahra, A. S., & Sya, M. F. . (2022). Permasalahan dan Solusi Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah (SD) . *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 481–488. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7815>

- Dalilah, W. K., & Sya, M. F. . (2022). PROBLEMATIKA BERBICARA BAHASA INGGRIS PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 474–480. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7828>
- Fathin, D. U. ., & Sya, M. F. . (2022). Pandangan Guru Terhadap Siswa Yang Kesulitan Dalam Pengucapan Berbahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 468–473. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7827>
- Febriani, R., & Sya, M. F. . (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris . *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 461–467. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7817>
- Inayah, Y., & Sya, M. F. . (2022). Kreatifitas Berfikir Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 339–345. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7822>
- Mar Atul Khasanah, P., & Saptuti Susiani, T. (2013). *UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU DOMINO KATA BERGAMBAR SISWA KELAS V SD*.
- Nurani, A. F., Febriani Sya, M., & Yektyastuti, R. (2019). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PICTURE SERIES DALAM MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA (THE EFFECTIVENESS OF USING PICTURE SERIES IN IMPROVING STUDENTS' ENGLISH VOCABULARY)*.
- Puspawati, I. (2021). PENGGUNAAN METODE TPR STORYTELLING UNTUK MENGAJARKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.32.205>
- Putri, D. A. ., & Sya, M. F. . (2022). Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris di Tingkat Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 357–364. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7820>
- Ramadhanti, N. W., Kusumaningrum, S., & Anakotta, R. (2022). Pengaruh Media Flash Card terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SD Inpres 109 Perumnas Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1). <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.2081>
- Rikmasari, R., & Budianti, Y. (2019). Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Model Pembelajaran Circuit Learning Pada Siswa Kelas Iii Di Sdn Jatimulya 03 Bekasi. *JISD: Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 6(2).
- Rikmasari, R., & Muharrom, P. (2018). UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA MELALUI METODE RUNNING DICTATION PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS V di MIT ATTAQWA 01 BEKASI. *Jurnal Pedagogik*, VI(2).
- Saridevita, A., Suhendar, A., & Hasan, N. (2022). ANALISIS KESULITAN PELAFALAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS V SDN PONDOK MAKMUR. *Agustus*, 2(4), 364–373. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/anwarul>
- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. . (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 346–351. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7818>
- Sucandra, S., Budiman, M. A., & Fajriyah, K. (2022). ANALISIS KESULITAN PENGUASAAN KOSAKATA PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL BAHASA

INGGRIS PADA SISWA KELAS IV DI SD PLUS LATANSA KABUPATEN DEMAK.

Wawasan Pendidikan, 2(1). <https://doi.org/10.26877/wp.v2i1.9664>

Sugiharti, R. E., & Riftina, Y. (2019). Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris melalui Model Scramble pada Siswa Kelas 4 SDN Jatimulya 04 Tambun Selatan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(2). <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i2.15096>

Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>